

## ANALISIS SITEM DAN PROSEDUR PENJUALAN KREDIT PADA PT. KB FINANSIA MULTI FINANCE KREDIT PLUS SAMARINDA

Deliana Tawang Naya<sup>1</sup>, Imam Nazarudin Latif<sup>2</sup>, Nurfitriani<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [dhellyana1028@gmail.com](mailto:dhellyana1028@gmail.com)

---

**Keywords :**

*internal control and credit sales*

**ABSTRACT**

*Analysis of credit sales systems and procedures at PT. Kb finansia Multi Finance credit Plus Samarinda. Under the guidance of father Imam Nazarudin Latif as supervisor I and Mrs. Fitri as supervisor II.*

*The occurrence of costumer delays in making repayments. Because of the weak functions in carrying out surveys, and the lack of analyzing prospective buyers or customers so that bad credit often occurs which can harm the company. This study aims to determine and analyze the credit sales system and procedures at PT. Kb finansia multi finance credit plus samarinda.*

*The theoretical basis used is that financial accounting provides a clear framework for evaluating an entity's finances, helping company performance and making decisions based on relevant accounting information. This research is qualitative research with a descriptive approach, namely the approach used to explain the state of a research object. The analytical tools used are questionnaires and flow charts.*

*The results of the data research were collected through a questionnaire to provide questions to respondents (company staff) regarding internal control over the implementation of credit sales systems and procedures at PT. Kb finansia multi finance credit plus samarinda the data obtained was analyzed using the Champion method in Raja Kurnia Juita, namely by calculating the number of "Yes" the final score is used to conclude whether the system and procedures are in accordance with Mulyadi's theory of internal control of credit sales companies. The results showed that credit sales accounting was in accordance with the internal credit sales system and procedures (score 87%). Suggestions for future researchers who take research with similar or the same theme are expected to increase their activeness, sense of initiative, confidence and cooperate with research informants and research respondents to coordinate better so that it can help smooth the research.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi serta perekonomian dewasa ini di Indonesia umumnya dan khususnya di Kalimantan Timur di wilayah kota Samarinda cukup berkembang, ini terlihat dengan adanya perusahaan-perusahaan besar maupun kecil. Akuntansi keuangan yang baik diharapkan mampu menghasilkan suatu laporan yang baik pula dan laporan yang baik akan dianalisis dan digunakan untuk mengambil keputusan yang sangat penting bagi perusahaan itu sendiri untuk masa yang akan datang. Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Siklus pemrosesan transaksi akuntansi terdiri dari siklus pembiayaan, siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus pengkajian. Kelima siklus tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Selain memiliki sistem penjualan yang baik, perusahaan juga harus memiliki sistem pemberian dan penagihan piutang yang baik, karena banyak konsumen perusahaan jasa pembiayaan yang mengalami keterlambatan dalam melakukan pembayaran angsuran kredit setiap bulannya. ke dalam suatu perusahaan.

Sistem dan prosedur penjualan kredit yang baik adalah penting supaya perusahaan dapat mencapai laba seoptimal mungkin atau mencapai tingkat keuntungan tertentu yang dikehendaki. Sementara itu, pelaksanaan operasi perusahaan sering kali tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil dan terdidik untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan serta diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang baik dapat berfungsi untuk mengamankan harta perusahaan, meningkatkan efisiensi perusahaan, memberikan informasi akuntansi yang dapat dipercaya dan mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit yaitu terdiri dari: prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman, prosedur penagihan, prosedur pencatatan piutang, prosedur distribusi penjualan dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

Permasalahan akan timbul ketika konsumen harus membayar angsuran atau ketika penagihan dan timbulah berbagai alasan dari konsumen. Kondisi yang terjadi dalam perusahaan ini adalah keterlambatan *costumer* dalam melakukan pelunasan. Karena masih lemahnya fungsi-fungsi dalam melaksanakan survey, dan kurangnya menganalisis calon pembeli atau pelanggan sehingga sering terjadinya kredit macet yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu permasalahan di dalam penjualan kredit pada PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda) juga sangat kompleks dan melibatkan seluruh bagian diperusahaan, sebagai contoh, bagian akunting apabila tidak memberikan data yang akurat mengenai penjualan kredit maka dapat menghambat ketika proses penagihan. pada bagian pengiriman, sebelum barang dilepas ke tangan konsumen sebaiknya diperiksa terlebih dahulu kelengkapan dan fisik barang sampai ada kerusakan pada barang karena apabila ada kekurangan pada barang yang diorder oleh konsumen hal inilah yang nantinya menimbulkan komplain servis dan ujung – ujungnya mempengaruhi proses penagihan piutang.

Penulis ingin mengetahui penerapan sistem dan prosedur penjualan kredit seperti apa yang diterapkan pada PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda) Apakah sudah sesuai dengan prinsip – prinsip sistem pengendalian intern atau belum. Akhirnya penulis mengambil judul “Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Kredit Pada PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda)”.

## METODE

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan (*field Work Research*)

Yaitu cara penelitian langsung yang dilakukan ke obyek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data yang diperlukan. Penelitian lapangan ke obyek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Penelitian data primer di lapangan dilakukan melalui:

- a. *Interview*, (wawancara) teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara ditanyakan dengan hal-hal yang berhubungan dengan sejarah berdiri dan berkembangnya perusahaan.

- b. *Observasi*, penulis mengumpulkan dari pengamatan secara langsung keadaan dan kegiatan perusahaan.

b. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian untuk mengumpulkan data sekunder untuk dilakukan dengan studi dokumentasi, khususnya laporan penerimaan barang, surat jalan pengiriman barang, dan surat order penjualan yang ada pada PT. Kb finansia multi finance kredit plus Samarinda serta kebijakan internal yang berkaitan dengan sistem dan prosedur penjualan kredit.

### Alat Analisis Dan Pengujian Hipotesis

a. Alat Analisis Dan *Flowchart* (bagan alir)

Alat analisis yang digunakan oleh penulis dalam sistem dan prosedur dalam penjualan kredit adalah:

1. Membandingkan unsur-unsur sistem pengendalian intern prosedur penjualan kredit menurut teori dengan sistem pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda) adalah kuisioner.

2. *Flowchart* (bagan alir)

Menurut Mulyadi (2016:47), "Bagan alir dokumen merupakan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analis sistem untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem.

b. Pengujian Hipotesi

Hipotesis diterima jika jawaban  $Ya \geq 51\%$  (apabila sistem dan prosedur akuntansi penjualan kredit pada PT. Kb finansia Multi Finance Kredit Plus Samarinda sudah sesuai menurut pengendalian intern atas sistem dan prosedur penjualan kredit menurut Mulyadi). Hipotesis ditolak jika jawaban  $Ya < 51\%$  apabila sistem dan prosedur akuntansi penjualan kredit pada PT. Kb finansia Multi Finance Kredit Plus Samarinda sudah sesuai menurut pengendalian intern atas sistem dan prosedur penjualan kredit menurut Mulyadi.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis

Penulis melakukan analisis dengan menggunakan metode komperatif yaitu membandingkan antara sistem dan penjualan prosedur penjualan kredit menurut PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda), dengan sistem dan prosedur penjualan kredit yang diterapkan oleh teori, ditinjau dari unsur-unsur pengendalian intern yang meliputi:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melakukan tugas dan fungsi setiap organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan untuk mengetahui memadai dan tidaknya suatu sistem pengendalian intern dalam sistem dan prosedur penjualan kredit PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda) terhadap pihak kedua, dapat dilakukan dengan membandingkan antara keadaan sesungguhnya dengan yang ada diteori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel perbandingan elemen-elemen unsur sistem pengendalian intern. Perbandingan disusun sedemikian rupa, sehingga kemungkinan jawaban yang diperoleh hanya terdiri dari “Ya” dan “Tidak” dengan butir-butir pertanyaan sebanyak 23 butir. Suatu sistem yang baik tidaknya pengendalian intern dan sistem prosedur penjualan kredit pada PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda) dapat dilihat dari keterangan “Ya” yang menunjukkan sistem pengendalian intern yang baik, sedangkan jawaban “Tidak” berarti sebaliknya. Berdasarkan perbandingan yang dicari terdapat 20 jawaban “Ya” dan unruk jawaban “Tidak” terdapat 3 butir jawaban. Pertanyaan jawaban “Ya” selanjutnya dicari skornya dengan perhitungan:

**Tabel.1 Rekapitulasi jawaban hasil penelitian**

No	Sistem Pengendalian Internal	Skoring Menurut		Keterangan	
		AICPA	PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda)	Ya	Tidak
1	Organisasi	4	4	4	0
2	Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	5	5	5	0
3	Praktik Yang Sehat	10	10	9	1
4	Karyawan Yang Sesuai Dengan Tanggung Jawab	4	4	2	2
	Jumlah	23	23	20	3

(Sumber data: Hasil wawancara dan Quisioner di PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda)

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{jumlah jawaban "Ya"}}{\sum \text{jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \underline{20} \times 100\% \end{aligned}$$

23

$$= 86,95652\% \text{ Pembulatan menjadi } = 87\%$$

Berdasarkan jawaban yang diperoleh atas perbandingan yang dicari pada PT. Kb Finansia Multi Finnace (Kredit Plus Samarinda) dalam hal ini penerapan sistem pengendalian intern termasuk dalam kategori sesuai. Keadaan ini mencerminkan sistem pengendalian intern sudah berjalan cukup baik.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur penjualan kredit pada PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda) telah cukup berjalan dengan baik, ini dibuktikan dengan hasil analisis yang mendapat nilai presentase 87% telah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal, sehingga hipoteisi ditolak. Walaupun masih memberikan kemungkinan bagi pihak-pihak tertentu dalam perusahaan untuk melakukan tindakan penyimpangan karena adanya beberapa unsur dan pengendalian internal pada sistem dan penjualan kredit. Sistem yang diterapkan oleh perusahaan masih memiliki kelemahan-kelemahan.

1. Pembahasan dilakukan untuk setiap unsur-unsur pengendalian internal yang meliputi:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.  
Dalam struktur organisasi yang ada di dalam perusahaan fungsi penjualan dan fungsi akuntansi sudah sesuai dengan fungsi pengendalian internal kerena terpisah dari fungsinya masing-masing, ini agar terciptanya pengawasan antara kedua bagian itu. Hal ini bertujuan agar setiap transaksi penjualan kredit semua bagian dapat mengetahui dan terjalinya koordinasi antara setiap bagian.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Dalam sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. Kb Finansia Multi Finnace (Kredit Plus Samarinda) telah sesuai dengan pengendalian intern, ini karena struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Dengan adanya pemisahan kewenangan dan fungsional masing-masing bagian maka setiap pekerja memiliki tanggung jawab moral kepada perusahaan mengenai hasil kerja yang mereka lakukan secara otomatis hal tersebut akan memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya perusahaan. Sehingga batasan-batasan masalah yang memungkinkan dihadapi mudah diidentifikasi dan ditindak lanjuti.
- c. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.  
Perusahaan tidak pernah melakukan pembayaran faktur dari penjualan yang dilakukan dengan syarat pembayaran guna mencegah hilangnya kesempatan untuk memperoleh potongan tunai. Pihak manajemen terutama *Branch Head* tidak pernah melakukan hal tersebut dalam perusahaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.  
Perusahaan tidak mengikuti sertakan karyawan dalam diklat dikarenakan perusahaan memiliki alasan bahwa perusahaan sudah mengetahui kemampuan karyawan, hal ini yang menyebabkan perusahaan tidak mengikuti sertakan. Cara perusahaan mengetahui kemampuan karyawan yaitu dengan seleksi awal penerimaan karyawan, dimana setiap karyawan berhak untuk dapat mengikuti diklat dengan tujuan untuk menambah wawasan dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Karyawan yang mengikuti diklat secara langsung dapat perusahaan atas ilmu yang didapat dari diklat tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal dalam sistem dan prosedur penjualan kredit pada PT. Kb Finansia Multi Finance (Kredit Plus Samarinda) telah berjalan dengan lancar. Walaupun masih terdapat unsur-unsur yang belum sesuai seperti pembayaran faktur penjualan belum memenuhi internal control, karena tidak menunjukkan pemisahan fungsi yang tegas.
2. Prosedur yang diterapkan oleh perusahaan melalui unsur pokok pengendalian internal yaitu karyawan yang sesuai dengan mutunya yang diterapkan oleh perusahaan. Seperti seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan. Secara umum prinsip sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan sebenarnya belum sesuai dan belum cukup baik dilakukan, sehingga diperlukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal untuk memperlancar kelangsungan kegiatan perusahaan itu sendiri.

### Saran

Berdasarkan penelitian kesimpulan disarankan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya membuat pencatatan seperti buku pembantu piutang yang sudah jatuh tempo, sehingga apabila terjadi kekeliruan tentang penagihan maka akan mempermudah perusahaan dalam melakukan pengecekan sehingga akan lebih meningkatkan keamanan yang dimilikinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema serupa atau sama diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan, rasa inisiatif, percaya diri, dan bekerjasama dengan informan penelitian atau responden penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitian

## REFERENCES

- Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission. 2013. *Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary*. COSO. Mey 2013.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT. Grasindo
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarto Hasugian Penda, 2017 “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Guru Wali Kelas Pada Smp Negri 19 Medan Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting”, *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter vol. V no. 1 April*.
- Tambunan M Rudi, 2013, *Pedoman Penyusunan Standard operating prosedur*, Edisi 2013, Penerbit Maiesta.

Wongso, Fery. 2016. Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 14, No.2, September 2016